

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana guru menerapkan teknik scanning?
2. Apa yang menjadi kendala saat kamu membaca buku?
3. Apa yang biasa kamu lakukan saat udah masuk kelas tapi guru belum masuk kelas?
4. Apakah sebelumnya kamu pernah membaca dengan teknik scanning?
5. Apakah kamu setelah belajar membaca dengan teknik scanning dapat lebih mudah memahami teks bacaan?
6. Apa yang kamu lakukan saat jam istirahat?
7. Apakah kamu termotivasi untuk lebih sering membaca setelah belajar teknik scanning?

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) agar lebih mendukung kebenaran data yang peneliti peroleh melalui wawancara, maka peneliti akan melakukan pengamatan (observasi) terhadap lingkungan dan keadaan siswa di sekolah mengenai Penerapan Teknik Scanning Dalam pembelajaran keterampilan membaca cepat siswa kelas VII SMPN 8 pamekasan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Pamekasan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/ 2

Standar Kompetensi: 3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat.

Kompetensi Dasar: 3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit.

A. Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mampu mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman.
2. Mampu menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan 75%.
3. Mampu menyimpulkan isi teks bacaan.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman.
2. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan 75%.
3. Peserta didik mampu menyimpulkan isi teks bacaan.

Karakter peserta didik yang diharapkan: disiplin dan tanggungjawab.

C. Materi Pembelajaran Materi Reguler

Membaca Cepat

Membaca cepat adalah membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahamannya. Biasanya kecepatan itu dikaitkan dengan tujuan membaca, keperluan, dan bahan bacaan. Artinya, seorang pembaca cepat yang baik, tidak menerapkan kecepatan membacanya secara konstan di berbagai cuaca dan keadaan membacanya. Penerapan kemampuan membaca cepat itu disesuaikan dengan tujuan membacanya, aspek bacaan yang digali (keperluan) dan berat ringannya bahan bacaan (Tampubolon, 1990). Membaca cepat bukan berarti asal membaca cepat saja, sehingga setelah selesai membaca tidak ada yang diingat dan dipahami. Dua hal pokok yang harus diperhatikan ketika menibaca cepat adalah tingkat kecepatan dan presentase pemahaman bacaan yang tinggi.

Ciri Membaca dengan Teknik Cepat

Jenis membaca dengan teknik cepat memiliki beberapa ciri. Ciri-ciri tersebut antara lain sebagai berikut.

- Menggunakan waktu minimal dengan hasil maksimal.
- Hasil yang diharapkan adalah menguasai isi bacaan.
- Gerak mata cepat tanpa menggerakkan kepala ke kanan dan ke kiri.
- Membaca dengan tidak menggunakan alat bantu penunjuk, seperti jari, pensil, pena, atau alat lainnya.
- Kegiatan membaca diakhiri dengan keberhasilan membuat ringkasan dan kesimpulan bacaan.
- Memperoleh informasi dan memahami gagasan penulis secara cepat dan tepat.

Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan

Agar kamu dapat membaca dengan teknik cepat, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut.

- Berkonsentrasilah saat membaca agar gagasan utama dapat kamu temukan dengan cepat.
- Temukanlah kata kunci pokok-pokok tiap kalimat, paragraf, atau wacananya.
- Latihlah gerak mata untuk membaca dengan pola lurus, spiral, atau zigzag.

Hal-Hal yang Perlu Dihindari

Saat membaca cepat ada hal-hal yang perlu kamu hindari. Hindarilah kegiatan berikut ini.

- Membaca dengan bersuara.
- Menggerak-gerakkan bibir (berkomat-kamit).
- Membaca dengan jari atau benda lain untuk menunjuk kata demi kata.
- Membaca dengan menggerakkan kepala ke kanan dan ke kiri mengikuti tulisan.
- Membaca ulang bagian yang sudah kita baca (regresi).
- Menyerah pada keadaan yang mengganggu.
- Membaca dengan tidak ada dorongan untuk berhasil (antusiasisme).
- Membaca tidak pada tempat yang sebenarnya.
- Posisi tubuh dan penyinaran yang salah.
- Sambil melakukan kegiatan lain (makan, minum, mendengarkan radio, dan sebagainya).

1. Mengukur Kecepatan Membaca

Di kelas VII kamu sudah belajar cara mengukur kecepatan membaca (KM). Bahkan, kamu juga belajar mengukur kecepatan efektif membaca (KEM). Ingat-ingatlah pelajaran itu atau buka kembali buku tersebut jika masih tersimpan!

a. Menghitung Kecepatan Membaca (KM)

Kecepatan membaca (KM) dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$KM = \frac{K}{Wm}$$

Keterangan

K : jumlah kata

Wm : lama waktu membaca (dalam menit)

Atau bisa juga dihitung dengan rumus berikut, misal kamu membaca 360 kata dalam delapan puluh detik.

$$\frac{360}{80} \times 60 = 270$$

Untuk menentukan jumlah kata dalam teks kamu tidak perlu menghitung satu per satu. Kamu cukup menghitung banyak kata yang ada dalam 1 baris. Misalnya, dalam 1 baris ada 12 kata. Banyak baris dalam 1 paragraf adalah 6 baris. Kamu tinggal mengalikan: $12 \times 6 = 72$ kata. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa jumlah baris dalam setiap paragraf adalah tidak sama. Oleh karena itu, kamu harus menghitung banyak baris dalam setiap paragraf.

b. Menghitung Kecepatan Efektif Membaca (KEM)

Kecepatan Efektif Membaca (KEM) memperhitungkan jumlah kata yang dibaca, waktu baca, dan tingkat pemahaman bacaan. KEM dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$KEM = \frac{P}{q} + \frac{r}{SI} \times 60 = \dots \text{ kpm}$$

Keterangan

KEM : Kecepatan Efektif

Membaca p : Jumlah kata

dalam bacaan q : Jumlah waktu

(dalam satuan detik) r : Skor yang

diperoleh SI : Skor ideal (skor

maksimal) kpm : Kata per menit

c. Menjawab Pertanyaan dengan Peluang Ketepatan 75 %

KEM tidak hanya ditentukan berdasarkan jumlah kata dan waktu baca, tetapi juga tingkat pemahaman terhadap isi bacaan. Hal ini dapat diketahui dari kemampuan menjawab pertanyaan bacaan. Kamu akan memiliki KEM yang

baik apabila kamu mampu menjawab minimal 75% dari pertanyaan bacaan. Semakin banyak pertanyaan bacaan yang dapat dijawab dengan tepat, KEMnya semakin baik. Apabila diimbangi dengan KM yang tinggi, KEM-nya akan semakin bagus.

2. Menyimpulkan Isi Teks Bacaan

Hal yang tidak kalah penting untuk diperhatikan ketika membaca cepat adalah menyimpulkan isi teks bacaan yang dibaca. Kemampuan menyimpulkan isi bacaan juga sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman seseorang terhadap isi teks. Simpulan isi bacaan dapat dirumuskan berdasarkan pokok-pokok isi bacaan. Untuk itu, kamu perlu mengetahui pokok-pokok isi teks yang kamu baca.

Materi Remidi

Mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman.

Materi Pengayaan

Mencari artikel dari berbagai sumber yang terkait dengan teknik membaca cepat.

D. Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran (1 x pertemuan)

E. Metode pembelajaran

- a. Tanya jawab
- b. Inkuiri
- c. Penugasan

F. Langkah - langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu	Metode/Teknik
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi kelas dan pembelajaran sebelumnya.- Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	20'	Tanya jawab
	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta teknik penilaiannya.- Peserta didik dan pendidik bertanya jawab tentang cara menemukan informasi dengan teknik membaca cepat.		

2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati contoh video teknik membaca cepat. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan teknik membaca cepat. Mengumpulkan Informasi - Peserta didik mencari informasi yang berkaitan tentang teknik membaca cepat. <p>Elaborasi</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan tentang teknik membaca cepat. - Peserta didik dalam kelompok bekerja sama untuk membaca selama 2 menit dan menghitung jumlah kata yang dibaca. 	60'	Inkuiri
---	--	-----	---------

	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menghitung kecepatan membaca dengan rumus. - Peserta didik menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan minimal 75%. - Peserta didik menyimpulkan hasil bacaan. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyampaikan hasil pekerjaannya ke depan kelas. - Peserta didik lain memberikan tanggapan atas hasil presentasi temannya. Konfirmasi - Pendidik memberikan umpan balik yang positif/pujian dari hasil presentasi. - Pendidik memberi rujukan untuk bereksplorasi tentang membaca cepat lebih jauh. - Pendidik memberi penguatan dari berbagai sumber. - Pendidik memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari agar termotivasi. 		
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendidik melakukan evaluasi dari pembelajaran yang sudah berlangsung dengan memberikan 	40'	Penugasan
	<p>lembar kerja secara individu.</p>		

	<p>Pendidik memberi kesempatan peserta didik untuk membuat rangkuman.</p> <p>Peserta didik dan pendidik melakukan refleksi.</p> <p>Peserta didik mendapatkan tugas untuk melakukan teknik membaca cepat dengan bahan bacaan yang lain.</p> <p>Pendidik menyampaikan materi untuk pertemuan yang akan datang.</p> <p>Pendidik menutup pembelajaran.</p>	
--	--	--

G. Penilaian

1. Sikap

Teknik penilaian: observasi

Bentuk instrumen: lembar observasi (terlampir)

2. Pengetahuan

Reguler

Indikator Kompetensi	Pencapaian	Penilaian		
		Teknik	Bentuk Instrument	Contoh Instrumen
1. Mampu mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman.		Tes tertulis	Uraian	1. Bacalah teks berikut dan hitunglah kecepatan membaca Anda!
2. Mampu menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan 75%.				2. Setelah membaca teks tersebut

3. Mampu menyimpulkan isi teks bacaan.			jawablah pertanyaan berikut! 3. Setelah membaca teks tersebut, berikan kesimpulan dengan bahasa kalian sendiri!
--	--	--	--

Remidi

Indikator Kompetensi	Pencapaian	Penilaian		
		Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mampu mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman.	Penugasan terstruktur	Uraian	1. Bacalah teks tersebut dan hitunglah kecepatan membaca Anda!	

Pengayaan

Indikator Kompetensi	Pencapaian	Penilaian		
		Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mampu menyimpulkan isi teks bacaan.	Penugasan	Mencari artikel	Mencari artikel dari berbagai sumber yang terkait dengan teknik membacacepat, kemudian berikan kesimpulan dari hasil membaca Anda dengan teknik membaca cepat!	

3. Keterampilan

Teknik penilaian : observasi

Bentuk instrument: lembar observasi

(terlampir) H. Sumber Belajar/Alat dan Bahan/Media Pembelajaran

1. Koran, majalah, media massa online.
2. Suwandi, Sarwiji dan Sutarmo. 2007. *Bahasa Indonesia 2: Bahasa kebanggaanku untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
3. Susanto, Sawali Ch. 2010. *Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas 8*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
4. Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Alat dan Bahan Pembelajaran

1. LCD
2. Laptop

Media Pembelajaran

3. Teks bacaan
4. Slide Power Point
5. Video teknik membaca cepat
6. Buku pelajaran bahasa Indonesia.

Lampiran

- Penilaian sikap karakter disiplin dan tanggung jawab.

Sikap disiplin

Nama peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Materi pokok :

No.	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		

3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti diskusi sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
	Jumlah		

Keterangan

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan. Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Petunjuk Penskoran

Jawaban **Ya** diberi skor 1, dan jawaban **Tidak** diberi skor 0

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor ideal}} \times \text{NA}$$

	Skor Maksimal		
Sangat baik (A)	: 86 – 100	Cukup (C)	: 56 – 70
Baik (B)	: 71 – 85	Kurang (K)	: ≤ 55

Sikap tanggungjawab

Nama peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Materi pokok :

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima risiko dari tindakan yang dilakukan				

3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
	Jumlah Skor				

Keterangan

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor ideal}} \times \text{Skor Maksimal} = \text{NA}$$

	Skor Maksimal		
Sangat baik (A)	: 86 – 100	Cukup (C)	: 56 – 70
Baik (B)	: 71 – 85	Kurang (K)	: ≤ 55

❖ **Penilaian Kognitif**

Kisi-Kisi

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk	Jml
	3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit.	Penyimpulan isi teks bacaan.	1. Mampu mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman.	Uraian	1
			2. Mampu	Uraian	1
			menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan 75%.		
			3. Mampu menyimpulkan isi teks bacaan.	Uraian	1

Pedoman Penskoran

1. Bacalah teks bacaan ini kemudian hitung kecepatan membaca Anda!

- Siswa menghitung dan menemukan jawabannya benar skor (2)
- Siswa menghitung dan tidak menemukan jawaban skor (1)
- Siswa tidak menemukan apa-apa skor (0)

2. Jawablah pertanyaan berikut!

- a. Bagaimana kesan kota yang kamu ketahui?
 - b. Apakah penyebab dari ketidakbersihan suatu kota?
 - c. Apakah akibat yang ditimbulkan dari kota yang kumuh?
 - d. Langkah apa yang tepat untuk mengurangi sampah-sampah di kota?
 - Siswa menjawab pertanyaan dengan benar skor (2)
 - Siswa menjawab pertanyaan tapi kurang tepat skor (1)
 - Siswa tidak menjawab pertanyaan skor (0)
3. Setelah membaca teks tersebut, berikan kesimpulan dengan bahasa kalian sendiri!
- Siswa menyimpulkan bacaan secara lengkap skor (2)
 - Siswa menyimpulkan bacaan namun kurang lengkap skor (1)
 - Siswa tidak menyimpulkan bacaan (0)

Perolehan Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{-----}}{\text{= NA}} \times \text{Skor ideal}$$

Skor Maksimal

Pertanyaan Penugasan Remidi

Bacalah teks tersebut dan hitunglah kecepatan membaca Anda!

Penugasan Pengayaan

Mencari artikel dari berbagai sumber yang terkait dengan teknik membaca cepat, kemudian berikan kesimpulan dari hasil membaca Anda dengan teknik membaca cepat!

❖ **Penilaian Keterampilan**

Penilaian untuk kegiatan diskusi

No.	Mengkomunikasikan (1-5)	Mendengarkan (1-5)	Berargumentasi (1-5)	Berkontribusi (1-5)	Jmlh skor
-----	----------------------------	-----------------------	-------------------------	------------------------	-----------

1					
2					

Keterangan

- a. **Berdiskusi** : mengacu pada keterampilan mengolah fakta dan menalar yakni membandingkan fakta yang telah diolahnya (data) dengan konsep yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya sebuah prinsip penting. Keterampilan berdiskusi meliputi keterampilan mengkomunikasikan, mendengarkan, berargumentasi, dan berkontribusi.
- b. **Mengkomunikasikan**: kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- c. **Mendengarkan**: dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- d. **Berargumentasi**: menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- e. **Berkontribusi**: dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Skor} &= \text{jumlah skor} \times 5 \\ &= 20 \times 5 \end{aligned}$$

Rentang Skor

- 1 = amat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = amat baik

Penilaian presentasi

No.	Mempresentasikan (1-5)	Menjelaskan (1-5)	Memvisualisasikan (1-5)	merespon (1-5)	Jmlh skor
1					
2					

Keterangan

- a. **Presentasi** : menunjuk pada kemampuan peserta didik untuk menyajikan hasil temuannya mulai dari kegiatan mengamati, uji coba, dan mengasosiasi sampai pada kesimpulan. Presentasi terdiri dari tiga aspek penilaian yakni keterampilan menjelaskan, memvisualisasikan, dan merespon.
- b. **Menjelaskan**: kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- c. **Memvisualisasikan**: berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- d. **Merespon** : kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

Nilai = jumlah skor x 5

$$= 20 \times 5$$

Rentang Skor

1 = amat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = amat baik

Penilaian Artikel

Rubrik Penilaian Artikel

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai dan Rentang Nilai				Jmlh Skor	Nilai
		1	2	3	4		
		1-5	1-5	1-5	1-5		

Aspek yang dinilai.

1. Ketepatan 5
2. Kesesuaian materi 5
3. Kemampuan mencari sumber 5
4. Kerapian 5 **Jumlah 20**

Jumlah skor 20 x 5 = 100

Keterangan

- a. Ketepatan

Menunjukkan pada kemampuan peserta didik untuk mengumpulkan hasil kerja dengan tepat waktu sesuai yang ditetapkan guru.

- b. Kesesuaian Materi

Berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk mencari artikel sesuai dengan materi yang diberikan.

- c. Kemampuan Mencari Sumber

Kemampuan peserta didik untuk mencari berbagai sumber untuk mengerjakan tugas yang diberikan.

- d. Kerapian

Menunjukkan kemampuan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan dengan rapi.

Lampiran

“Sampah Cermin Kedisiplinan Masyarakat”

Kita tentu pernah mengunjungi beberapa kota dengan kesan yang berbedabeda. Kota-kota itu ada yang tampak bersih, rapi, dan indah. Usaha mempercantik kota telah menjadi program setiap pemerintahan daerah setempat dan masyarakatnya. Wajah-wajah kota dipoles dengan tujuan agar tampak lebih cantik, menarik, menggairahkan, serta agar terciptanya kesehatan. Sebaliknya kita juga pernah melihat kondisi kota yang berlawanan. Kondisi kota yang kotor dan tidak menarik, misalnya bungkus-bungkus rokok dan sobekan surat kabar berceceran, aneka warna plastik, dan berbagai macam jenis sampah yang lain berserakan di tanah. Keadaan itu, disebabkan oleh ulah anggota masyarakat yang belum memahami akan pentingnya kebersihan. Beberapa hal lain yang dapat dicontohkan, misalnya para pedagang makanan yang membuang sampah usahanya di sembarang tempat. Di antara pedagang-pedagang itu ada yang membuang air pembersih piring dan mangkuk di tempat-tempat umum.

Mereka pun ada yang meletakkan sampah-sampahnya di tepi jalan. Akhirnya, sampah-sampah itu memberntuk anggolan sampah yang menjijikan. Keadaan ini tentu tidak menarik bagi siapa saja yang melihatnya. Selain itu, keadaan ini juga akan mengurangi tingkat kesehatan masyarakat. Masalah sampah sangat erat kaitannya dengan sikap kedisiplinan masyarakat. Beberapa kota besar dan kecil sudah

mencoba memelopori cara-cara penanggulangan sampah dengan sistem denda. Siapa saja yang membuang sampah di tempat yang tidak semestinya, akan dikenakan denda.

Mereka harus membayar sejumlah uang. Sistem denda sebenarnya kurang baik, namun realita menyatakan lain. Pemberlakuan sistem denda bagi pelanggar kebersihan ternyata berhasil membebaskan kota dari ancaman sampah. Salah satu contoh, yaitu Bangil sebuah kota kecil yang tampak sangat menyenangkan. Kita akan sangat senang bila berada di tengah kota itu karena bersih dan sehat. Kotakkotak sampah dipasang di tepi-tepi jalan. Tidak ada sedikitpun sampah yang tercecer di tanah. Semua orang yang melewati kota itu secara spontan ikut menjaga kebersihan kota. Mereka seakan-akan menerima amanat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Lingkungan bersih itu merupakan cermin kedisiplinan masyarakat setempat yang dapat ditiru oleh siapa pun.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Bacalah teks berikut dan hitunglah kecepatan membaca Anda!
2. Setelah membaca teks tersebut jawablah pertanyaan berikut!
 - a. Bagaimana kesan kota yang kamu ketahui?
 - b. Apakah penyebab dari ketidakbersihan suatu kota?
 - c. Apakah akibat yang ditimbulkan dari kota yang kumuh?
 - d. Langkah apa yang tepat untuk mengurangi sampah-sampah di kota?
3. Setelah membaca teks tersebut, berikan kesimpulan dengan bahasa kalian sendiri!

Kunci jawaban

1. Jumlah kata yang dibaca adalah 360 kata dalam delapan puluh detik.

$$\frac{360}{80} \times 60 = 270$$

2. Jawaban dari pertanyaan nomor dua.

- a. Bagaimana kesan kota yang kamu ketahui?
Kota-kota itu ada yang tampak bersih, rapi, dan indah. Sebaliknya ada juga kota yang kotor dan tidak menarik.
 - b. Apakah penyebab dari ketidakbersihan suatu kota?
Keadaan itu, disebabkan oleh ulah anggota masyarakat yang belum memahami akan pentingnya kebersihan
 - c. Apakah akibat yang ditimbulkan dari kota yang kumuh?
Sampah-sampah itu memberntuk anggolan sampah yang menjijikan. Keadaan ini tentu tidak menarik bagi siapa saja yang melihatnya. Selain itu, keadaan ini juga akan mengurangi tingkat kesehatan masyarakat.
 - d. Langkah apa yang tepat untuk mengurangi sampah-sampah di kota? Cara-cara penanggulangan sampah dengan sistem denda. Siapa saja yang membuang sampah di tempat yang tidak semestinya, akan dikenakan denda.
3. Sampah merupakan cermin dari kedisiplinan masyarakat itu sendiri. Bersih atau kotor kondisi lingkungan mereka tergantung dari tingkat kesadaran mereka dalam memerhatikan kesehatan lingkungan. Namun sayang sampai saat ini masih banyak masyarakat yang belum mampu menyadari akan hal tersebut. Hingga pemerintah mengambil kebijakan untuk menerapkan system denda bagi mereka yang tidak menjaga kebersihan.

DOKUMENTASI



Gambar 1.
Siswa kelas VII Smpn 8 pamekasan waktu penelitian dikelas.



Gambar 2.
Siswa kelas VII Smpn 8 pamekasan ketika belajar teknik scanning.



Gamabr 3.
Siswa Smpn 8 pamekasan ketika mempraktikkan dalam membaca teknik scanning.



Gambar 4.
Smpn 8 pamekasan ketika ditanya alasan mengapa tidak suka membaca.